

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Pelaporan keluhan secara manual dinilai tidak efektif karena akses untuk sampai ke *Top management* memiliki alur yang panjang dan tidak semua keluhan dapat tersampaikan sehingga penyelesaian keluhan menjadi terlambat bahkan sampai tidak tertangani dikarenakan juga banyaknya faktor jenis pekerjaan yang ada pada tim operasional,
- 2) Pelaporan dengan dengan Sytem GSIS (Gar Sustainabilty Information Sistem) yang terintegrasi dengan atasan dan tim penanganan keluhan akan memudahkan pelaporan ke Top Management sehingga memudahkan untuk penyelesaiannya dari segi keuangan dan pembentukan tim untuk penyelesaian konflik tersebut,
- 3) Pelaporan dengan sistem GSIS (Gar Sustainabilty Information Sistem) dapat terdokumentasi dengan baik dan mudah untuk mengaksesnya di bandingkan dengan pelaporan secara manual yang tidak terdokumentasi dengan baik bahkan cenderung datanya hilang karena secara manual, respon dari atasan di nilai rendah karena atasan sendiri mengalami kesulitan mengakses keluhan yang ada di unit masing-masing. Tim penyelesaian keluhan dan konflik juga mengalami kesulitan dalam berkoordinasi dengan pimpinan unit karena minimnya data yang ada.

5.2 Saran

Pelaporan keluhan dengan GCS (Grivence Konflik Sistem) yang terintegrasi dengan GSIS (Gar Sustainability Information Sistem) agar lebih di kembangkan lagi, agar dapat di akses dengan menggunakan jaringan internet dan dapat terintegrasi dengan Smartphone sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja mengingat pelaporan keluhan dari pekerja ataupun masyarakat sekitar kebun juga sering melalui lisan (Saran ini juga sudah di sampaikan langsung penulis dengan tim IT Sinarmas dan tim yang menangani keluhan)